

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh dukungan guru terhadap *academic buoyancy* santri di Pondok Pesantren K.H.A. Dahlan Sapiro, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kategorisasi data dukungan guru didominasi tingkat tinggi dengan jumlah 54 orang dengan persentase 52%. Selanjutnya pada tingkat sangat tinggi sebanyak 31 orang dengan persentase 30%, tingkat rendah sebanyak 17 orang dengan persentase 17%, dan tingkat sangat rendah sebanyak 1 orang dengan persentase 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat dukungan guru pada santri di Pondok Pesantren K.H.A. Dahlan Sapiro berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah memberikan perhatian, bimbingan, dan keterlibatan yang positif dalam mendampingi proses belajar santri. namun belum sepenuhnya maksimal pada seluruh aspek dukungan
2. Berdasarkan hasil kategorisasi data, pada variabel *academic buoyancy* dari 103 responden, mayoritas berada pada tingkat sangat rendah, yaitu sebanyak 47 orang (46%). Selanjutnya, kategori rendah mencakup 38 orang (37%), kategori tinggi sebanyak 15 orang (15%), dan kategori sangat tinggi hanya 3 orang (2%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat *academic buoyancy* santri di Pondok Pesantren K.H.A. Dahlan Sapiro secara umum berada pada kategori rendah. Artinya, sebagian besar

santri masih belum mampu mengatasi tekanan akademik dengan baik, seperti menghadapi nilai rendah, tugas sulit, atau tekanan belajar lainnya.

3. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa dukungan guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *academic buoyancy* santri. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0.119 (> 0.05), yang berarti hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Dengan demikian, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan guru (X) terhadap *academic buoyancy* (Y) pada santri dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.024 atau 2,4%, yang berarti kontribusi variabel dukungan guru terhadap *academic buoyancy* hanya sebesar 2,4%. Sisanya, sebesar 97,6%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

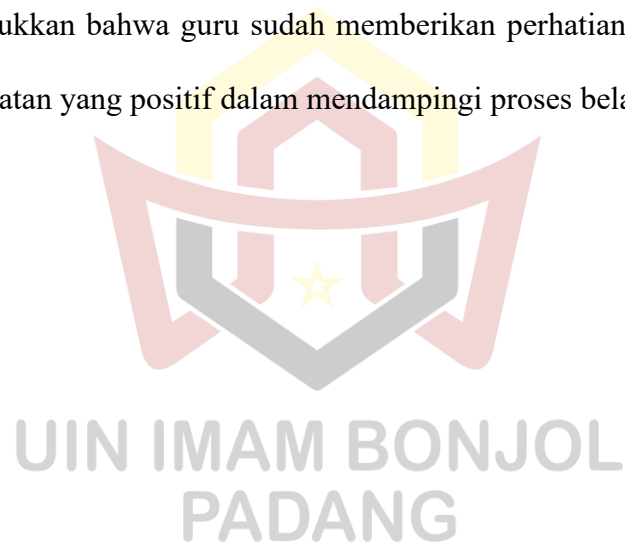
Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis

Bagi pihak pesantren, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi terhadap pola pembinaan guru terhadap santri. Meskipun secara statistik tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, peran guru tetap penting sebagai pendidik dan pembimbing. Guru diharapkan dapat memperkuat interaksi, memberi motivasi, dan menciptakan iklim belajar yang mendukung semangat santri dalam menghadapi tantangan akademik.

2. Saran Akademis

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi *academic buoyancy*, seperti motivasi belajar, strategi *coping*, dukungan sosial dari teman sebaya, atau spiritualitas. Selain itu, metode kualitatif atau campuran (*mixed-method*) juga bisa digunakan untuk menggali lebih dalam pengalaman santri dalam menghadapi hambatan akademik. Tingkat dukungan guru yang dirasakan santri berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah memberikan perhatian, bimbingan, dan keterlibatan yang positif dalam mendampingi proses belajar santri.



DAFTAR PUSTAKA

- Amailiyah, F., & Affandi, G. R. (2023). *The influence of self-regulated learning and academic buoyancy on school adjustment of students at the An-Nur Islamic Boarding School Tanggulangin*. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(3), <https://doi.org/10.21070/ups.2584>
- Al-Qurtubī, A. (2006). *Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān* (Vol. 17). Beirut: Mu'assasah al-Risalah.
- Analya, P. (2014). *Studi Deskriptif mengenai Derajat Academic buoyancy pada Siswa Kelas XII di SMA "X" Bandung*. *Jurnal Psikologi Humanitas*, 1(1), 45-54.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian* (Edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahrodin, A., Muslih, I., & Andreastya, V. H. (2023). *Kategorisasi academic buoyancy untuk menanggulangi everyday hassles pada mahasiswa rantau*. Dalam Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK) (Vol. 7, hlm. 64). E-ISSN 3026-6645. Universitas Hasyim Asy'ari.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). *Social Psychology (10th ed.)*. New York: Pearson Education, Inc
- Bella, M. H., & Rizki, D. (2022). *Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada santri Pondok Pesantren Baitussalam* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).
- Comerford, J., Batteson, T., & Tormey, R. (2015). *Academic buoyancy in second level schools: Insights from Ireland*. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 197, 98–103. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.061>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). *The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior*. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Dhita Septika Anandari (2013). "Relationship between Student Perception of Teacher Social Support with Mathematics Self-Efficacy on Student of SMA Negeri 14 Surabaya", *Jurnal Psikolog Pendidikan dan Perkembangan*, Universitas Airlangga Surabaya, Vol. 2, No. 3.

- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren, Studi Pandangan Hidup. Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta : LP3ES.
- Fahham, A. M. (2020). *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak*. Jakarta: Publica Institute.
- Fitriani, A., & Wahyu, R. (2023). *Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah*. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(2),
- Granziera, H., Martin, A. J., & Collie, R. J. (2022). *Teachers' instrumental and emotional support: Differential associations with students' academic buoyancy and adaptability*. *Learning and Instruction*, 80, 101629.
- Howard, J. L., Gagné, M., & Bureau, J. S. (2021). *Autonomy Support and Motivation in Education: A Meta-Analysis of Need-Supportive Practices*. *Educational Psychology Review*, 33(4), 915–944. <https://doi.org/10.1007/s10648-021-09609-w>
- Howard, S. J., et al. (2021). *Teacher support and the development of student psychological needs*. *Educational Psychology Review*, 33, 317-334.
- Huda, M. N & Yani, M. T. (2015). *Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan*. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 02(03), 740-753.
- Ibn Katsir, I. (2000). *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim* (Juz 1 & 30). Dar al-Taybah.
- King, L. A. (2012). *Psikologi Umum, Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kingsford-Smith, A. A. (2024). *Perceived autonomy support as a predictor of academic buoyancy and academic self-efficacy*. *Teaching and Teacher Education*, 138, 104486.
- Lei, H., Cui, Y., & Chiu, M. M. (2017). *The Relationship between Teacher Support and Students' Academic Emotions :A Meta-Analysis*. *Frontiers in Psychology*, 8, Article 2288. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.02288>
- Li, X., Duan, S., & Liu, H. (2023). *Unveiling the predictive effect of students perceived EFL teacher support on academic achievement: The mediating role of academic buoyancy*. *Sustainability*, 15(13), 10205.
- Liu, Yangyang dan Zuhong Lu. (2012). *Chinese High School Students' Academic Stress and Depressive Symptoms: Gender and School Climate as Moderators*. *Jurnal Stress & Healthy*. Vol.28: 340-346. Available at <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/smi.2418>

- Malik, A., dkk. (2007). *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta.
- Martin, A. (2002). *Motivation and academic buoyancy: The role of support and challenges in academic success*. *Educational Psychology*, 22(4), 453-466.
- Martin, A. J. (2010). *The academic buoyancy of students: Research perspectives and future directions*. *Journal of Educational Psychology*, 15(2), 205-219.
- Martin, A. J., Colmar, S. H., Davey, L. A., & Marsh, H. W. (2010). Longitudinal modeling of academic buoyancy and motivation: Do the '5Cs' hold up over time? *British Journal of Educational Psychology*, 80(3), 473-496. <https://doi.org/10.1348/000709910X486376>
- Martin, A.J., & Marsh, H.W. (2008). *Academic buoyancy: Towards an understanding of students' everyday academic resilience*. *Journal of School Psychology*, 46, 53-83. DOI 10.1016/j.jsp.2007.01.002
- Naila, I., Sastraatmadja, A. H. M., As'ad, M., & Tjahyafi, I. (2023). *Pengaruh kualitas guru pendidikan Islam dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa di Pondok Pesantren di Jawa Timur*. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(11), 692-700. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i11.800pendidikan-nasional2023>
- Nazir, M. (2009). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- OECD. (2023). *PISA 2022 results*. Paris: OECD Publishing.
- Putwain, D. W., Connors, L., Symes, W., & Douglas-Osborn, E. (2012). *Is academic buoyancy anything more than adaptive coping?* *Anxiety, Stress & Coping*, 25(3), 349-358.
- Rohinsa, M. (2023). *Peran dukungan guru terhadap pemenuhan kebutuhan psikologis dasar siswa SMA dalam kurikulum merdeka*. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, vol.8 no.2, 266-273.
- Rohinsa, M. (2024). *Daya apung akademik*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rohinsa, M., Cahyadi, S., Djunaidi, A., & Iskandar, T. Z. (2019). "The role of Teacher Support in Predicting Engagement through Academic buoyancy." *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, vol. 10 (5), 200-213.
- Rohinsa, M., Megarini, M. Y., & Zega, T. G. C. (2023). *Pemenuhan kebutuhan psikologis dasar sebagai mediator antara dukungan dosen dan academic buoyancy*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7(2), 213-222. <https://doi.org/10.23887/jppp.v7i2.54970>

- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). *Self-Determination Theory and The Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being*. American Psychologist.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press.
- Sanderson, C. A. (2004). *Health Psychology*. United States of America: John Wiley & Sons.
- Santoso, S. (2016). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sarafino, E. P., & SMITH, T. W. (2012). *Health Psychology, Biopsychosocial Interaction*. Asia: John wiley & Sons.
- Sebastian, Ivan. (2013). *Never be Afraid: Hubungan antara Fear of Failure dan Prokrastinasi academic*. Jurnal ilmiah. Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol.2. no.1
- Setyawan, D. A. (2021). *Hipotesis dan variabel penelitian*. Tahta Media Group.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-Misbah: Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* (Vol. 1 & 15). Lentera Hati.
- Siregar, L. M. (2024). *Integrasi pendidikan holistik: keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu umum di pesantren*. Mataazir: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, 5(2). Diakses dari: <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/mata/article/download/1960/1356>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Skinner, E. A., & Pitzer, J. R. (2012). Developmental dynamics of student engagement, coping, and everyday resilience. In S. L. Christenson, A. L. Reschly, & C. Wylie (Eds.), *Handbook of research on student engagement* (pp. 21–44). Springer. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7_2
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono.(2019). *Metode Pendidikan pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, S. A. P. (2024). *Pengaruh dukungan sosial terhadap stres akademik pada santri pondok pesantren dimediasi oleh resiliensi* (Tesis Magister, Universitas Muhammadiyah Malang). Direktorat Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Malang. Tersedia di:

<https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/2896/1/TESIS.pdf>

Syafe'i, S. (2024). *Implementasi pendidikan karakter berbasis asrama dalam sistem pesantren*. *Islamic Education Journal (ISEDU)*, 2(2), 145–160. Tersedia melalui: <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/ISEDU/article/download/1522/724/7389>

Taylor, S. E. (2009). *Health Psychology, Seven Edition*. New York: McGraw-Hill Companies.

Vansteenkiste, M., & Ryan, R. M. (2013). *On psychological growth and vulnerability: Basic psychological needs and the promotion of well-being*. *Journal of Personality*, 81(1), 61-69

Wahyudin. (2014). *Relevansi Pendidikan Pesantren Dengan Pendidikan Modern*. NIZHAM, 3(02), 246. <https://jurnal.iaimnumetropolitan.ac.id>

Widhiarso, W. (2010). *Catatan pada uji linieritas hubungan*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada. Diakses dari https://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/widhiarso_2010_-_uji_linieritas_hubungan.pdf

YYau, K., Martin, A. J., Järvelä, S., & Marsh, H. W. (2025). *Gender differences in academic buoyancy: A meta-analysis*. *Educational Psychology Review*. <https://doi.org/10.1007/s10648-025-09771-4>

Yusuf, A. M. (2013). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.